



PROPOSAL BISNIS

**PENGEMBANGAN USAHAALAT MESIN PERTANIAN MESIN PEMIPIL JAGUNG RODA
EMPAT**

KELOMPOK TANI KUSUMA III

**DESA SUMBERANYAR KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN
SITUBONDO**

**PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA
BIDANG PERTANIAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Pembibitan Hortikultura

- 1. Deskripsi Usaha 3
- 2. Analisa TOWS 5

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

- 1. Potensi Segmen Pasar 6
- 2. Analisa Pesaing 7
- 3. Rencana Pemasaran..... 8

C. Aspek Produk dan Produksi

- 1. Produk Layanan 9
- 2. Identifikasi Kebutuhan 9
- 3. Rencana Operasionalisasi 9

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

- 1. Struktur Organisasi10
- 2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk pengembangan Usaha11

E. Aspek Keuangan

- 1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi 11
- 2. Analisa Laba Rugi 12

F. Penutup 13

LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN 14

A. Gambaran Umum

1. Deskripsi Usaha

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen terhadap penanggulangan kemiskinan yang terefleksikan dalam kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Berdasarkan target yang telah diterapkan, tahun 2024 diharapkan tingkat penduduk miskin di provinsi Jawa Timur menurun menjadi 8,9%. Target penurunan tersebut tentu tidak mudah terutama dampak pasca kondisi pandemi covid-19 masih mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, dan Sejahtera (Peti Koin Bermantra) merupakan redesign dari program Anti Poverty Program (APP) dengan menitikberatkan pemberdayaan ekonomi produktif bagi kelompok masyarakat miskin dengan mengadopsi model keperantaraan pasar. Keperantaraan pasar merupakan model pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui kolaborasi pemerintah, masyarakat, pelaku UMK, serta melibatkan mitra lokal dan swasta untuk mengatasi akses pasar, akses pembiayaan, keterampilan budidaya dan produksi, serta pendampingan kegiatan usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan.

Pemilihan jenis usaha dalam upaya pemberdayaan kelompok masyarakat miskin harus memperhatikan kemudahan dalam proses produksi, kemudahan pemasaran, pendeknya jangka waktu proses produksi, adanya usaha sejenis yang berkembang di lingkungan yang sama, serta analisa keuntungan ekonomi yang mendukung upaya untuk terwujudnya peningkatan pendapatan dan daya beli.

Berkembangnya perekonomian di Kabupaten Situbondo seiring dengan berkembangnya usaha pertanian modern yang mendorong munculnya usaha masyarakat dibidang pertanian tanaman pangan.

Dengan semakin banyaknya permintaan pada komoditas tanaman pangan terutama tanaman jagung, sehingga harga jagung semakin tinggi di pasaran, hal ini mendorong banyaknya petani menanam tanaman jagung. Kondisi ini mendorong munculnya peluang usaha baru pada saat panen tanaman jagung. Kebijakan pemerintah untuk membatasi peredaran pupuk subsidi sehingga beberapa petani kesulitan untuk mendapatkan pupuk subsidi. Hal ini mendorong beralihnya petani untuk berbudidaya komoditas hortikultura sebagai salah satu alternatif selain berbudidaya komoditas pangan. Kondisi ini mendorong munculnya peluang usaha pada pengolahan lahan antara lain untuk pembuatan guludan pada budidaya komoditas hortikultura, seperti bawang merah, cabai kecil, cabai besar, dll.

Di Kabupaten Situbondo salah satu lokasi sentral komoditas tanaman jagung ada di kecamatan Banyuputih. Maka peluang untuk membuka usaha persewaan alat mesin pertanian Pemipil Jagung Roda Empat (Corn Sheller) untuk mengupas kulit jagung dan memipil jagung dari tongkolnya. Kemampuan teknis sebagai operator mesin pertanian Pemipil Jagung Roda Empat (Corn Sheller) yang tidak terlalu sulit akan mudah dikuasai anggota Kelompok Tani, hal ini menjadi modal yang baik untuk memulai usaha. Tentu tetap diperlukan support dari semua pihak dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi agar kegiatan ini dapat diwujudkan, terutama modal usaha dalam bentuk bantuan mesin pertanian Pemipil Jagung Roda Empat (Corn Sheller). Jangka waktu yang tidak terlalu lama dalam proses kegiatan untuk mendapatkan penghasilan juga dapat menguatkan pemilihan kegiatan ini. Selain itu berdasarkan analisa usahanya juga dianggap dapat menjadi sumber tambahan pendapatan bagi anggota.

Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Program Peti Koin Bermantra bidang pertanian sebagai upaya penanganan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan, dengan arah Optimalisasi Pelayanan Dasar dan Pemanjapan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi.

2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Adanya beberapa pemilik Selep Jagung yang sudah memiliki pasar yang kuat, yang di satu sisi dikhawatirkan tidak memberi peluang usaha mikro untuk memulai usaha yang sama.

Peluang : Adanya beberapa petani yang masih memerlukan alat mesin pertanian untuk memipil jagung dengan mesin pertanian Pemipil Jagung Roda Empat (Corn Sheller) di beberapa wilayah desa di kecamatan Banyuputih. Mesin Pemipil Jagung Roda Empat (Corn Sheller) ini mempunyai kelebihan bisa berjalan dan pindah ke lahan petani yang sudah panen jagung serta bisa mesin tersebut bisa mengupas kulit jagung.

Kelemahan : Pengorganisasian kelompok belum kuat karena kelompok masih baru menjalankan usaha bersama serta belum tersusun job description yang pasti antara anggota sesuai kemampuannya masing-masing.

Kekuatan : Keinginan untuk mengawali usaha dan mencari celah pemasaran dengan bekerjasama pada petani dan kelompok tani, maka usaha ini cocok untuk dijalankan

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Kelompok Tani dan Petani yang telah panen tanaman jagung.	Kecenderungan usaha ini berjalan sepanjang musim karena banyaknya petani yang tanam jagung	20 ton / bulan	Perkiraan Keuntungan bersih Rp. 200.000/ton

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing ;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Pemilik Selep Jagung yang melakukan usaha sejenis	Umumnya sudah memiliki pelanggan tetap	Munculnya petani baru dalam usaha budidaya komoditas tanaman jagung yang belum memiliki pelanggan selep jagung nantinya akan bekerjasama dengan kelompok tani peti koin bermantra

Kesimpulan ;

Kelompok tani sebagai pemula harus membuka diri untuk bekerjasama baik dengan petani dan kelompok tani yang lahannya luas agar dapat mengerjakan sebagian lahannya, sambil Kelompok tani belajar untuk memiliki pasar tersendiri.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

RencanaPemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal tahun 2025 (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembinaan oleh Penyuluh Pertanian Desa secara rutin			V			V			V			V
3	Pelaksanaan MOU dengan Mitra Usaha					V							
4	Pemberdayaan Anggota yang potensial dari sisi modal dan ketrampilan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Realisasi Bantuan dari provinsi					V							
6	Proses Pemasaran						V	V	V	V	V	V	V
7	Meluaskan pasar dengan membuka jejaring di tingkat desa/luar desa									V	V	V	V
8	Selalu memperhatikan kualitas produksi, kuantitas, dan kontinuitas				V	V	V	V	V	V	V	V	V

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Kelompok Tani Kusuma III adalah ;

1. Jasa persewaan Alat mesin pertanian Pemipil Jagung Roda Empat (Corn Sheller)

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Pengadaan Alat mesin pertanian yang lain sesuai kebutuhan wilayah

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi

- | | |
|---------------|---------------------------|
| 1. Pelindung | : KEPALA DESA SUMBERANYAR |
| 2. Pembina | : PENYULUH PERTANIAN |
| 3. Ketua | : ARSOGIYONO |
| 4. Sekretaris | : HADIYANTO |
| 5. Bendahara | : MOHAMMAD |

ANGGOTA :

1. TOHAMI
2. MISNADA
3. JUMADIN
4. MISUN
5. SATIMA
6. JATIM
7. IPNO
8. MARSIYAH
9. SUYANI
10. KASAN
11. TUJARI
12. HASIYAH
13. AMINA
14. HASUT
15. SITI MARYAM

2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

1. Ketrampilan anggota dalam menjalankan Mesin (operator)
2. Ketersediaan lahan garapan
3. Adanya kerjasama dengan itra usaha
4. Terbukanya akses pasar

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Investasi (untuk produksi 1000 bibit)			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Modal Awal	Digunakan untuk pembelian sarana prasarana pendukung alsintan	Rp 500.000
2	Operasional Usaha	Untuk mendukung pelaksanaan usaha diperlukan biaya operasional seperti BBM dan jasa operator	Rp 200.000
TOTAL INVESTASI			Rp 700.000

2. Analisa Laba Rugi (perhitungan untuk 20 ton jagung)

PENDAPATAN		
Pendapatan Utama		Rp 4.000.000
Total Pendapatan		Rp 4.000.000
BIAYA RUTIN		
Operator		Rp 2.000.000
BBM		Rp 500.000
Perawatan mesin		Rp 200.000
Total Biaya		Rp 1.300.000;

Laba Sebelum Pajak	Rp 1.300.000;
Pajak PPh final (0,5%)	Rp0
LABA	Rp 1.300.000;
BEP = Investasi awal : laba bersih	Rp 700.000 : Rp 1.300.000;= 0,54

F. Penutup

Sesuai dengan proposal bisnis yang telah disusun, bahwa kegiatan usaha persewaan alat mesin pertanian ini akan dilakukan dari skala pemula oleh kelompok masyarakat dengan basis anggota yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang memiliki ketrampilan berbasis pertanian. Jangka waktu usaha tidak lama, ketersediaan lahan, serta adanya usaha sejenis di lingkungan sekitar diharapkan bisa mendorong usaha ini sehingga cepat berkembang.

Proposal bisnis ini dibuat sebagai tolak ukur kelayakan sebuah bisnis. Dengan adanya proposal bisnis diharapkan agar semua strategi yang telah dirancang sesuai rencana. Selain rencana usaha, juga dapat menggambarkan strategi dan sasaran bisnis. Walaupun akan ada factor intern dan ekstern yang mungkin terjadi yang mengakibatkan adanya pergeseran dalam pelaksanaan kegiatan dari perencanaan. Analisa usaha dilakukan dengan dasar perhitungan setiap lusar lahan garapan seluas satu bau untuk memudahkan perhitungan banyaknya hasil produksi dengan keuntungan dan perhitungan BEP.

Dengan proposal bisnis ini diharapkan akan ada dampak positifnya, antara

lain akan terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak lain, serta meyakinkan pihak lain untuk mau membantu baik dari sisi pinjaman modal, maupun dukungan pengadaan sarana prasarana pendukung.

Kami menyadari, sebagai pemula, tentu dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon saran dan bimbingan untuk dapat mengevaluasi isinya sehingga dapat memperbaiki kegiatan usaha selanjutnya, agar usaha yang dilakukan dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas hasil produksi serta kontinuitas proses produksi.

**RENCANA USULAN KEGIATAN PENGAJUAN BANTUAN SARANA
PRASARANA PEMALAT MESIN PERTANIAN
PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA
TAHUN 2025**

NAMA KELOMPOK TANI : KUSUMA III
ALAMAT : DESA SUMBERANYAR KEC. BANYUPUTIH KABUPATEN
SITUBONDO
JENIS BANTUAN :

NO	JENIS BANTUAN	VOLUME
1	ALAT MESIN PERTANIAN PEMIPIL JAGUNG RODA EMPAT (CORN SHELLER)	1 UNIT